

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis bangkitan pergerakan Industri Hilir Teh Walini, hasil analisis didapatkan persamaan model untuk pergerakan adalah $Y = 6,38 + 0,11X_1 - 1,22X_2$ Dengan faktor dominan variabel output adalah Jumlah Kiriman.
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Sebaran Pergerakan terbesar pertama terjadi pada zona K (Makassar) yaitu sebesar 25%, Sebaran Pergerakan terbesar kedua terjadi pada zona B (Tangerang) yaitu sebesar 18%, dan Sebaran Pergerakan terbesar ketiga terjadi pada zona G (Banjarmasin) yaitu sebesar 11%.
3. Berdasarkan hasil perbandingan, total biaya sistem pengiriman mandiri terbukti memberikan penghematan biaya sebesar 42% dibandingkan dengan penggunaan jasa pihak ketiga. Selisih biaya ini menunjukkan bahwa pengiriman mandiri merupakan pilihan yang lebih hemat dan dapat mengurangi beban biaya distribusi secara signifikan. Selain itu, pengiriman mandiri juga memberikan perusahaan kendali yang lebih besar terhadap proses distribusi, baik dari segi perencanaan rute, jadwal pengiriman, maupun pengawasan langsung di lapangan. Dengan demikian, pengiriman mandiri layak dipertimbangkan sebagai strategi distribusi yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk memanfaatkan hasil perbandingan biaya ini dengan menerapkan sistem pengiriman mandiri pada seluruh titik pengiriman yang sudah terbukti layak secara biaya. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi berkala agar strategi pengiriman mandiri tetap sesuai dengan dinamika biaya operasional kendaraan.
2. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi bangkitan dan sebaran pergerakan, seperti kondisi infrastruktur, waktu tempuh, serta faktor eksternal lainnya.
3. Penelitian ke depan juga diharapkan dapat dilengkapi dengan evaluasi aspek risiko, kualitas layanan, serta potensi dampak lingkungan dari strategi distribusi yang diterapkan, agar hasil rekomendasi tidak hanya efisien secara biaya tetapi juga berkelanjutan.